

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Teoritis Dan Konseptual	8
E. Sistematika Penulisan	14

DAFTAR PUSTAKA

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kebijakan Formulasi	17
B. Pengertian Tindak Pidana Korupsi	19
C. Pengertian Pembuktian dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi	26
D. Macam-macam Alat Bukti	30
E. Pembuktian Tebalik dalam RUU Tindak Pidana Korupsi..	34

DAFTAR PUSTAKA

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah	38
B. Sumber dan Jenis Data	39
C. Penentuan Populasi dan Sampel	40
D. Pengumpulan dan Pengolahan Data	41
E. Analisis Data	42

DAFTAR PUSTAKA

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden.....	43
---------------------------------	----

B. Kebijakan Formulasi Pembuktian Terbalik Dalam Tindak Pidana Korupsi Pada Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi dan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi.....	45
C. Latar Belakang Perubahan Pembuktian Terbalik Secara Terbatas Dalam Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi Menjadi Pembuktian Terbalik Secara Murni Dalam Rancangan Undang Undang Tindak Pidana Korupsi.....	63
D. Perbedaan Kebijakan Formulasi Pembuktian Terbalik Dalam Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi dan Rancangan Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi.....	68

DAFTAR PUSTAKA

V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78